

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan khususnya yaitu anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi didirikan dari, oleh, dan untuk anggota, karena itu anggota koperasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan atas dasar kesamaan hak dan kesamaan kewajiban.

Dalam perkembangannya, koperasi juga diikuti dengan semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi. Dengan bertambah besarnya skala operasi serta semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu pengelolaan perusahaan.

Pada perkembangannya setiap badan usaha dituntut untuk dapat mengelola kegiatannya sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah yang sering timbul khususnya pada pengendalian hartanya. Salah satu harta perusahaan yang sulit diawasi adalah kas. Kas sangat diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva. Selain itu, kas merupakan aktiva yang paling lancar dari seluruh aktiva yang ada.

Kas mempunyai karakteristik yang tidak dimiliki oleh aktiva lain, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, bentuknya yang relatif kecil, mudah dipindah tangankan melalui transfer dalam kurun waktu yang relatif singkat, mudah dibawa-bawa dan keinginan memilikinya tinggi. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem yang ada di perusahaan diharapkan dapat memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan operasional perusahaan dengan baik dan lancar.

Keuntungan dari sistem yang ada di perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar untuk pembuatan keputusan bagi pihak manajemen selanjutnya. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang ditunjang dengan sistem pengendalian internal yang baik.

Berikut adalah *Fraud Triangle* atau segitiga kecurangan yang biasa terjadi didalam suatu perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan termasuk koperasi membutuhkan sistem pengendalian internal.



**Gambar I. 1 - Fraud Triangle (Segitiga Kecurangan)**

Sumber: Standar Audit 316

Sistem pengendalian internal merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dapat melindungi aktiva dari penyalahgunaan. Sistem pengendalian internal dapat digunakan lebih efektif untuk mencegah tindakan penggelapan atau penyimpangan yang dapat terjadi di perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi

Pembagian tanggung jawab yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan atau koperasi, yaitu seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Dengan keadaan ini tentunya akan mendorong koperasi untuk melakukan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, maka dapat memperlancar kegiatan operasional koperasi, serta dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Pengendalian internal yang baik dan efektif akan memungkinkan pimpinanperusahaan untuk mengamankan harta

kekayaan perusahaan serta mengatur dan merencanakan pekerjaan untuk saat ini dan masa yang akan datang.

Koperasi Marvel Sejahtera Mandiri (KMSM) adalah koperasi jasa tingkat nasional yang didirikan pada bulan September 2017. Koperasi Marvel Sejahtera Mandiri ini fokus bergerak di bidang usaha jasa simpan pinjam serta jasa konsultan manajemen dan jasa angkutan kendaraan bermotor. Tujuan pendirian koperasi ini berdasar atas azas kekeluargaan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat betapa pentingnya kas bagi kegiatan operasional perusahaan, maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah dengan judul **“Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Kas Pada Koperasi Marvel Sejahtera Mandiri Bekasi.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, maka penulis merumuskan masalah yang berkenaan dengan topik yang diteliti, yaitu :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Koperasi Marvel Sejahtera Mandiri?
2. Apakah sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Koperasi Marvel Sejahtera Mandiri sudah efektif dinilai berdasarkan unsur-unsur pengendalian internal?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Ilmiah ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal terhadap pengelolaan kas yaitu penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan dalam Koperasi Marvel Sejahtera Mandiri.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Bagi penulis**

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan serta pemahaman mengenai pengendalian internal terutama pengelolaan kas berupa penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan pertimbangan sebagai informasi dan sarana perbaikan yang diperlukan ke depannya sehubungan dengan efektivitas pengendalian internal terhadap pengelolaan kas pada Koperasi Marvel Sejahtera Mandiri.

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan referensi, dan pembelajaran yang mungkin diperlukan untuk penelitian yang akan datang, khususnya mengenai sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.